



KOMINFO

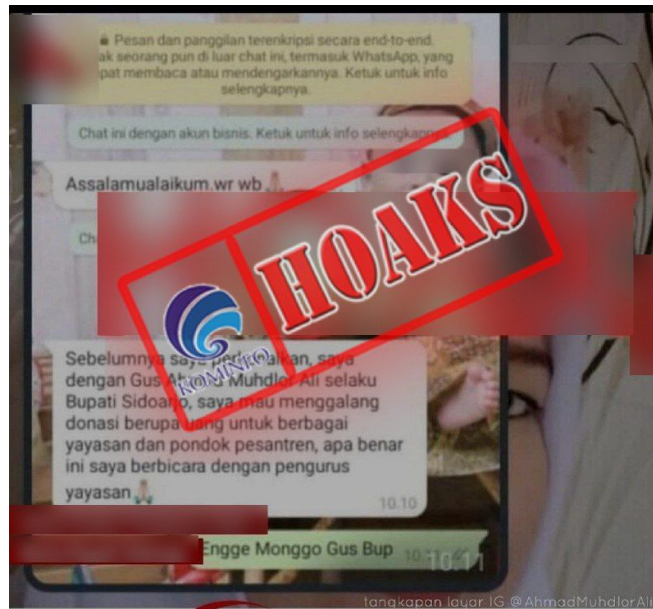
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 21 Agustus 2021

1. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Bupati Sidoarjo dan Meminta Donasi Untuk Yayasan Pesantren



Penjelasan:

Beredar sebuah nomor WhatsApp dengan menggunakan foto dan nama Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali. Nomor WhatsApp tersebut melakukan komunikasi kepada beberapa pengguna WhatsApp dan meminta sumbangan donasi yang diklaim untuk diberikan kepada yayasan pesantren.

Faktanya, nomor WhatsApp tersebut adalah nomor palsu dan bukan merupakan milik Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali. Klaim permintaan donasi untuk yayasan pesantren yang dilakukan oleh nomor WhatsApp tersebut adalah bentuk penipuan yang mencatut nama Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali.

Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CSwCE9pnIjR/?utm_medium=copy_link
- https://instagram.com/ahmadmuhdlorali?utm_medium=copy_link
- https://www.instagram.com/p/CQUwZIMHNPL/?utm_medium=copy_link



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 21 Agustus 2021

2. [DISINFORMASI] Video Anak-anak Bermain dengan Buaya di Sungai Ogan



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook unggahan video berdurasi 51 detik yang menayangkan sejumlah anak-anak sedang bermain dengan buaya di sungai. Dalam video tersebut diberi keterangan lokasi di Desa Pemulutan Ilir, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir.

Faktanya, dilansir dari [Sumeks.co](https://sumeks.co), Kapolres Ogan Ilir, AKBP Yusantiyo Sandhy, melalui Kapolsek Pemulutan, Iptu Ikilil Alanuari menegaskan bahwa video tersebut tidak benar terjadi di Sungai Ogan Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir. Berdasarkan keterangan dari Kades, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan masyarakat setempat, ternyata kejadian tersebut bukan berasal dari Desa Pemulutan Ilir, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir dan tidak ditemukan adanya laporan maupun pemberitahuan dari warga sekitar sepanjang sungai Ogan yang berada di wilayah hukum Polsek Pemulutan.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://sumeks.co/viral-video-anak-anak-bermain-dengan-buaya-di-sungai-polisi-hoax/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 21 Agustus 2021

3. [DISINFORMASI] Resep Sup Sayuran Sembuhkan Covid-19 dalam Waktu Tiga Hari



Penjelasan:

Sebuah unggahan berbahasa asing memberikan informasi resep sup sayuran yang diklaim dapat menyembuhkan Covid-19 dalam waktu 3 hari saja. Sayuran tersebut terdiri dari lobak, wortel, kol, labu, bit yang masing-masing diambil jumlah yang sama dan ditambahkan 12 butir merica.

Dilansir dari AFP, Profesor Priyadarshani Galapatthy, kepala departemen humaniora medis Universitas Kolombo, mengatakan tidak ada studi ilmiah yang mendukung klaim tersebut. Selanjutnya seorang anggota *Health Promotion Bureau* Sri Lanka turut menyebut bahwa konsumsi sayuran memang bagian dari diet seimbang yang meningkatkan kekebalan tubuh. Namun mengklaim sup sayuran saja dapat menyembuhkan infeksi Covid-19 dalam tiga hari adalah klaim palsu tanpa dasar.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://factcheck.afp.com/http%253A%252F%252Fdoc.afp.com%252F9LA9WZ-1>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 21 Agustus 2021

4. [DISINFORMASI] Surat Penundaan Penyesuaian Tarif PCR Swab dan Swab Antigen oleh Kimia Farma

Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang membagikan dua buah surat dengan logo Kimia Farma. Unggahan tersebut berisi sebuah surat mengenai penurunan harga tes *polymerase chain reaction* (PCR) dan tes antigen. Satu surat lainnya berisi informasi mengenai penundaan penurunan harga tes PCR dan antigen. Kedua surat tersebut sama-sama bertanggal 16 Agustus 2021 dan telah beredar luas di media sosial.

Berdasarkan hasil penelusuran, *Corporate Secretary* Kimia Farma, Ganti Winarno menegaskan bahwa surat itu tidak benar dan menyebut Kimia Farma sudah melaksanakan keputusan pemerintah terkait dengan kebijakan harga baru layanan tes PCR mulai 17 Agustus 2021 di seluruh layanan Kimia Farma. Kimia Farma menurunkan harga tes antigen dan PCR untuk menindaklanjuti Surat Edaran (SE) Dirjen Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/1/2824/2021 Tentang Batas Tarif Tertinggi Pemeriksaan *Reserve Transcription Polymerase Chain Reaction* (RT-PCR).



Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/08/21/131700565/-hoaks-surat-berlogo-kimia-farma-a-soal-penundaan-penurunan-harga-tes-pcr-dan?page=1>



KOMINFO

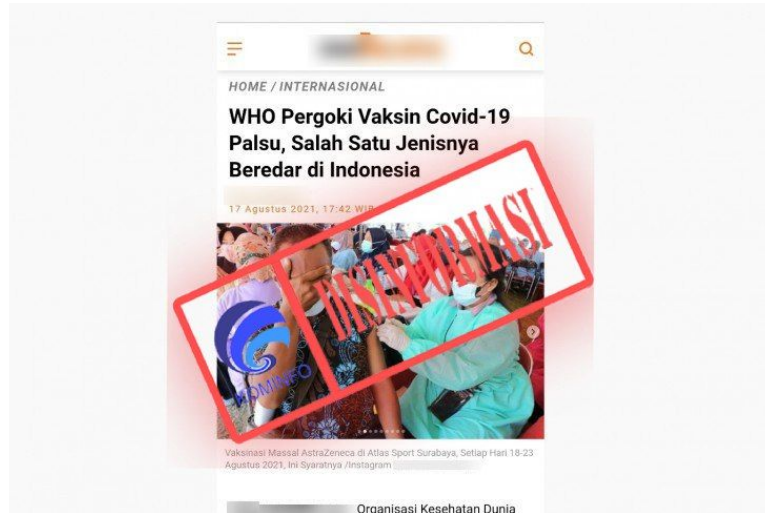
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 21 Agustus 2021

5. [DISINFORMASI] WHO Temukan Vaksin Covid-19 Palsu dan Beredar di Indonesia



Penjelasan:

Beredar sebuah tangkapan layar artikel berita berisi informasi yang menyatakan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menemukan vaksin Covid-19 palsu dan telah beredar di Indonesia. Artikel berjudul "WHO Pergoki Vaksin Covid-19 Palsu, Salah Satu Jenisnya Beredar di Indonesia" itu juga menyebutkan ada dua jenis vaksin Covid-19 yang dipalsukan, yakni AstraZeneca dan Covishield dari India.

Dikutip dari [antaranews.com](https://www.antaraneews.com), informasi tentang WHO menemukan vaksin Covid-19 palsu itu termasuk kabar yang tidak lengkap. WHO melalui situs resminya tidak menyebutkan produk Covishield, vaksin ChAdOx1 produksi Serum Institute of India beredar di Indonesia. WHO menyebutkan negara yang terdeteksi produk palsu vaksin Covid-19 Covishield, vaksin ChAdOx1 adalah Uganda dan India.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.antaraneews.com/berita/2336238/misinformasi-who-temukan-vaksin-covid-19-palsu-di-indonesia>